

**SKRIPSI**



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN WANITA KAWIN  
TERHADAP FERTILITAS DI KECAMATAN KURANJI  
PADANG**

*Oleh :*

**DYA PUTRI SARI**


**05 151 006**

*Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

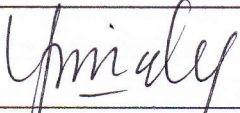
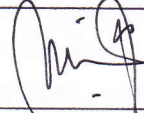
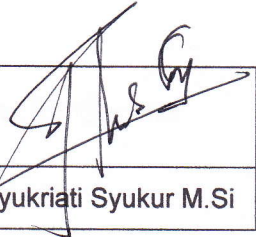
**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**



	No. Alumni Universitas	<b>DYA PUTRI SARI</b>	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		
<p>a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 09 September 1986 b) Nama Orang Tua : Arbi dan Marni c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 05151006 f) Tanggal Lulus : 07 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : i) Lama Studi : 4 tahun 8 bulan h) Alamat Orang Tua : Pasar Lalang Belimbing RT 02/RW 07 Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Padang</p>			
<p><b>Pengaruh Tingkat Pendidikan Wanita Kawin Terhadap Fertilitas di Kecamatan Kuranji Padang</b>  Skripsi S1 oleh: Dya Putri Sari  Pembimbing Skripsi: Drs. Yusrizal Yulius, MA</p>			
<b>Abstrak</b>			
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh tingkat pendidikan wanita kawin terhadap fertilitas di Kecamatan Kuranji Padang. Pendidikan dipakai sebagai independen variabel berdasarkan teori alokasi waktu (Gerry,S.Becker), dimana setiap wanita kawin akan mengalokasikan waktunya untuk kegiatan pasar dan non pasar. Wanita kawin yang berpendidikan akan mengalokasikan waktunya untuk kegiatan pasar (bekerja) sehingga mendapatkan upah yang lebih tinggi. Apabila pendapatan meningkat maka preferensi (selera) terhadap jumlah anak yang dimiliki akan meningkat dan opportunity cost juga meningkat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari 100 orang responden (PUS) yang dipilih secara acak (random). Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan Model Regresi Logistik ternyata pendidikan (variabel independen) tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas, hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh variabel kontrol/variabel Antara (Davis &amp; Blake) seperti variabel umur sekarang yang berpengaruh signifikan terhadap fertilitas (jumlah anak yang dilahirkan hidup) dalam keluarga &lt; 3 orang pada taraf kepercayaan 5 % di Kecamatan Kuranji .</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 07 Mei 2010

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Yusrizal Yulius, MA	Neng Kamarni, SE.M.Si	Dra. Syukriati Syukur M.Si

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing**

**NIP. 130 812 952**

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Fertilitas merupakan kemampuan seorang wanita untuk menghasilkan kelahiran hidup (Hatmadji, 1981). Seperti halnya tingkah laku seorang individu pada umumnya, tingkah laku fertilitas berhubungan erat dengan faktor intern yaitu dimana individu itu berada.

Elfindri (1989) yang dikutip oleh Widya mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas adalah sebagai berikut :

1. Faktor sosial ekonomi rumah tangga yang meliputi : pendapatan, pekerjaan, pendidikan ibu, makanan dan kesejahteraan.
2. Faktor biologis, meliputi : usia kawin pertama, lamanya usia kawin dan waktu senggang.
3. Faktor demografi yang meliputi : struktur umur, status perkawinan dan kematian sebelum usia 1 tahun.
4. Pemakaian alat kontrasepsi.

Disisi lain tingginya kelahiran (fertilitas) merupakan salah satu penyebab timbulnya masalah kependudukan, seperti cepatnya laju pertambahan penduduk, penyebaran yang tidak merata, komposisi umur muda dan arus migrasi yang relatif tinggi. Cepatnya laju pertumbuhan penduduk dapat menimbulkan berbagai tekanan dalam berbagai bidang pembangunan antara lain di bidang pendidikan, tenaga kerja dan bidang pendapatan yang semua itu mempengaruhi tingkat



kesejahteraan penduduk itu sendiri dan pada akhirnya akan memperlambat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional yang diharapkan.

Dari beberapa hasil penelitian, ditinjau dari segi ekonomi penyebab tinggi rendahnya fertilitas adalah beban ekonomi keluarga. Dalam hal ini terdapat dua pandangan yang saling bertentangan terhadap tinggi rendahnya fertilitas. Pandangan pertama, beranggapan bahwa dengan mempunyai anak yang banyak dapat meringankan beban ekonomi yang harus ditanggung orang tua. Di sini anak dianggap dapat membantu (meringankan) beban ekonomi orang tua bila mereka sudah bekerja.

Pandangan kedua (pandangan yang agak maju). Beranggapan bahwa memiliki anak banyak bila tidak berkualitas justru menambah dan bahkan akan mamperberat beban ekonomi orang tua kelak. Dengan anggapan seperti ini, mereka menginginkan jumlah anak sedikit tetapi berkualitas. Sehingga pendapatan dapat berkorelasi positif maupun negatif dengan fertilitas (jumlah anak yang dilahirkan).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang pada tahun 2007 jumlah rumah tangga di Kecamatan Kuranji tercatat sebanyak 29.062 rumah tangga dengan jumlah penduduk 117.694 jiwa. Jumlah penduduk ini meningkat sebesar 3618 jiwa bila dibandingkan tahun 2006 yang hanya sebesar 113.976 jiwa.

Jumlah penduduk tersebut tersebar di sembilan Kelurahan yang ada di Kecamatan Kuranji. Kecamatan Kuranji ini daerahnya lebih bernuansa pedesaan, terutama pada kelurahan yang berada di pinggiran kota. Diantaranya kelurahan

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Tingkat fertilitas ( jumlah anak yang dilahirkan) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti umur perkawinan pertama, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan, tingkat pendapatan rumah tangga dan pemakaian alat kontrasepsi (KB). Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Kuranji dapat ditarik kesimpulan bahwa dari semua variabel independen yang diteliti tidak begitu memiliki pengaruh terhadap fertilitas (jumlah anak yang dilahirkan).

Berdasarkan hasil penelitian, dari segi tingkat pendidikan responden dapat disimpulkan bahwa peluang responden yang berpendidikan SMA keatas untuk mempunyai jumlah anak < 3 orang lebih besar dibandingkan responden yang berpendidikan tamat SMP kebawah. Dengan kata lain responden yang memiliki pendidikan tamat SMA keatas lebih cenderung menginginkan jumlah anak sedikit.

Di lihat dari segi pekerjaan dapat disimpulkan bahwa baik responden yang memilki pekerjaan (status formal), maupun responden yang tidak memiliki pekerjaan mereka lebih cenderung memiliki jumlah anak < 3 orang (fertilitas rendah). Begitu juga dilihat dari segi pendapatan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara yang berpendapatan tinggi dengan responden yang berpendapatan rendah dimana mereka lebih cenderung menginginkan jumlah anak kurang dari 3 orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2004. Skripsi. *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Pemakaian Alat Kontrasepsi di Kabupaten Tanah Datar*.FE-UA.
- Ayoub S. Ayoub : *“Effect of Women’s Schooling on Contraceptive Use and Fertility in Tanzania”*, African Population Studies Vol.19 No.2. Research Statistician University of Nevada School of Medicine and University of Nevada Las Vegas.
- Becker G.Dan Kevin M. Murphy dan Robert Tamura (1990), *“Human Capital, Fertility and Economic Growth”* Journal Of Political Economy, Vol.98 No.5 University Of Chicago.
- BPS (Biro Pusat Statistik), 2008, *Sumatera Barat Dalam Angka*, Padang BPS.
- BPS (Biro pusat statistik), 2008, *Kuranji Dalam Angka*, Padang BPS.
- David Lucas, Paul Mayer 1990. *Ekonomi Kependudukan dan Nilai Anak*. Dalam Pengantar Kependudukan. Gajah Mada University Press.
- Elfindri, 2003. *Ekonomi Layanan Kesehatan*. Padang : Andalas University Press.
- Freedman, Ronald.1979. *“Theories of fertility decline: a reappraisal”* in Philip M. Hauser (ed.), *World Population and development*, Syracuse University Press, New York.
- Gujarati, Damador. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Sumarno Zain, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hatmadji, Sri Harjati. 1981. *“Fertilitas (Kelahiran)”*. Dalam Dasar-Dasar Demografi. Jakarta: LD FE-UA
- Hull, Terrence H. 1977. *The Relation of Economic Class and Fertility*.
- Kartoyo Aswani. 1981. *Keluarga Berencana*. Dalam Dasar-Dasar Demografi. Jakarta: LD FE-UI